

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi dan Objek Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD IT Diniyyah Al Azhar Jmabi. SD IT Diniyyah Al Azhar Jambi berdiri pada tahun 1999 tepat 21 tahun yang lalu di jalan Kolonel Amir Hamzah No. 32, Sungai Kambang Kel. Simpang IV Sipin Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Prov. Jambi. Bangunan sekolah tepat berada dipinggir jalan raya diatas lahan kurang lebih 35 hektar. SD IT Diniyyah Al Azhar Jambi adalah sekolah yang berbasis Islam terpadu di kota Jambi terakreditasi A sejak 2017 hingga 2022. SD IT Diniyyah Al Azhar Jambi juga menggunakan Kurikulum 2013, Kurikulum PPK (Pembelajaran, Pembinaan, Keagamaan), Kurikulum Al Azhar Asy-Syarief Mesir untuk pelajaran Agama, Bahasa Arab, dan Tahfizhl Qur'an, Kurikulum Yamaha Musik Indonesia untuk pembelajaran Musik, dan Kurikulum Cambidge untuk pembelajaran Bahasa Inggris.

SD IT Diniyyah Al Azhar Jambi berakreditasi A dan menerapkan Fullday School. System pembelajaran yang digunakan di SD IT Diniyyah Al Azhar Jambi adalah *scientific* (Memotivasi siswa dalam mengamati, menanya, mencoba, dan menciptakan). SD IT Diniyyah A Azhar Jambi juga mengintegrasikan nilai-nilai, norma yang berbasis karakter Qur'ani serta membiasakan siswanya untuk taat beribadah, membaca, dan menghafal AL-Qur'an serta mengamalkan surat-surat pendek Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

SD IT Diniyyah AL Azhar terkenal mempunyai banyak program unggulan diantaranya : (1) Bulan Bahasa; (2) DIAZ Talent Show; (3) DIAZ Expo; (4) Program Kelas Terbaik; (5) Top Ten Teachers Every Month; (6) Good Class Every Month; (7) Program Moving Class untuk Kelas VI; (8) Pentas Seni; (9) Super Camp dan Pesta Siaga; (10) Mablit (Malam Bina Iman dan Takwa); (11) Pawai Ta'aruf; (12) Tahfizul Qur'an; (13) Senam dan Marathon Bersama; (14) Outbound; (15) OSDIAZ Junior (Organisasi Siswa Diniyyah Al Azhar Jambi); (16) Kunjungan Ke Panti Sosial.

4.1.2 Visi dan Misi Sekolah

4.1.2.1 Visi SD IT Diniyyah Al Azhar Jambi

“Menjadi sekolah islam yang terkemuka, unggul dalam prestasi, berakhlak mulia dan berbudaya lingkungan yang siap menuju *World Class Institution 2025* yang menyeimbangkan pola pengajaran terpadu: Al-Qur'an, Hadist dan Keilmuan Modern”.

4.1.2.2 Misi SD IT Diniyyah Al Azhar Jambi

1. Melakukan tata kelola sekolah yang efektif dan efisien.
2. Memberikan pelayanan yang terbaik di bidang pendidikan.
3. Memberdayakan secara optimal potensi SDM dalam mendidik dan membimbing siswa untuk membentuk generasi yang unggul dalam berprestasi, berakhlak mulia, cerdas, beriman dan bertaqwa.
4. Senantiasa berusaha menjadi pendidik yang berkarakter untuk melahirkan peserta didik yang berkarakter.
5. Senantiasa berusaha seoptimal mungkin menjadi lembaga pendidikan islam yang terkemuka baik dalam provinsi Jambi maupun ditingkat Nasional
6. Melakukan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui berbagai pendidikan dan latihan
7. Melaksanakan kegiatan pembelajaran, bimbingan dan pelatihan secara profesional

8. Mengembangkan kecerdasan majemuk (*Multi Intelligent*) melalui kegiatan yang kreatif dan inovatif, sesuai bakat, minat dan kepribadian
9. Melakukan pembinaan dan penegakan aturan secara konsisten
10. Mengembangkan pendidikan karakter, dan membudayakan keteladanan dalam sikap, tutur kata dan perbuatan.
11. Mewujudkan siswa yang berbudaya lingkungan
12. Menciptakan siswa yang siap bersaing di era globalisasi dalam menghadapi *World Class Institution*

4.2 Deskripsi Temuan Penelitian

SD IT Diniyyah Al Azhar Jambi menerapkan sistem belajar dari rumah, proses pembelajaran dilakukan oleh guru melalui media whatsapp dan zoom. Semua kegiatan mulai dari memberikan tugas, penjelasan materi dan pengumpulan tugas dilakukan dari rumah dan dalam jaringan atau daring. Bentuk pelaksanaannya dilakukan menggunakan shift. Guru membagi siswa menjadi 3 tahap pengajaran yaitu pagi hari sekitar pukul 8 hingga pukul 11, siang hari dari pukul 14 hingga pukul 16 dan terakhir dilakukan pada malam hari mulai pukul 19 hingga pukul 20.

Pembagian shift seperti ini dipilih berdasarkan pertimbangan jika pembelajaran dilakukan secara serentak dipagi hari seperti sekolah pada umumnya, maka ada sebagian siswa yang terkendala pada perangkat penunjang pelaksanaan pembelajarannya, karena kebanyakan siswa tidak memiliki handphone dan sebagian siswa yang tidak memiliki handphone orangtuanya sibuk bekerja dipagi maupun siang hari. Selain itu pembelajaran juga tidak menjadi efektif karena seluruh siswa berada pada satu zoom yang sama. Guru kurang memperhatikan setiap siswanya dan kemungkinan pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik.

System belajar dari rumah yang dilakukan SD IT Diniyyah Al Azhar juga merujuk kepada agar setiap siswanya tetap melakukan sikap disiplin seperti sekolah tatap muka. Jadi

semua siswa tetap disiplin mengikuti pelajaran dan masuk kedalam kelas online melalui videocall whatsapp atau zoom tanpa ada alasan terkendala perangkat lagi karena sudah diberikan banyak pilihan waktu belajar oleh guru.

SD IT Diniyyah Al Azhar Juga menerapkan beberapa aturan yang disesuaikan dengan keadaan pada saat pandemic *Covid-19* seperti saat ini, kepala sekolah mengungkapkan bahwa. Peraturan yang diberlakukan di SD IT DIniyah Al Azhar tentu sedikit banyak berbeda dari hari-hari sebelum adanya pandemic, salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu kita tidak bertemu secara langsung dengan siswa, jadi sekolah sudah memndiskusikan baik-baik serta merancang peraturan yang sesuai. Sekolah juga membuat peraturan ini agar pembelajaran berjalan secara efektif dan siswa tetap disiplin mengikuti pemmbelajaran seperti saat mereka datang kesekolah

Dari pendapat yang diungkapkan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan belajar dari rumah ini mempunyai banyak tantangan, terutama bagi sekolah untuk membuat peraturan yang bisa digunakan selama masa pandemic *Covid-19*. Tentunya peraturan ini bertujuan untuk menjaga agar pembelajaran berjalan efektif dan meningkatkan kedisiplinan siswa meskipun belajar dari rumah dan hanya di dalam jaringan atau daring.

SD IT Diniyyah Al Azhar Jambi juga menggunakan point untuk terus memantau dan mendisiplinkan siswanya. Sekolah membuat format point yang harus dijalankan oleh guru wali kelas kepada siswanya dari kelas 1 hingga kelas 6. Kepala sekolah juga menambahkan bahwa point ini sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa karena siswa menjadi jauh lebih disiplin dan taat peraturan karena sistem point ini juga diiringi dengan sanksi tidak tertulis, jadi apabila siswa sudah melanggar dan mendapat pengurangan point sangat banyak maka siswa tersebut akan dipanggil oleh sekolah dan permasalahan ini juga akan di bicarakan kepada orangtua siswa.

No	Jenis Pelanggaran	Nama Siswa															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Bagas	Olivia	Belva	Zahra	Nando	Leo	Ires	Alif	Siti	Rani	Annisa	Aisyah	Rizky	Irfan	Rafi	Ali
1	Tidak Memakai kaos kaki																
2	Rambut siswi putri keluar	5							5								
3	Kuku panjang																
4	Tidak Pakai pet jilbab bagi siswi putri																
5	Tidak memakai peci bagi siswi putra				5												
1	Tidak Melaksanakan shalat sunah																
2	Tidak melaksanakan setoran tahfidz																
3	Tidak melaksanakan tilawah																
4	Tidak Melaksanakan muraja'ah																
5	Tidak membantu orang tua dirumah																
6	Tidak Berpakaian seragam																
7	Terlambat tanpa menghubungi wali kelas terlebih dahulu																
8	Tidak Melaksanakan shalat dhuha																
9	Tidak memakai legging																
10	Memakai aksesoris baik laki-laki maupun perempuan																

Gambar 4.1 Format Point kedisiplinan yang digunakan SD IT Diniyyah Al

Azhar Jambi

11	Memakai anting bagi laki-laki																
12	Memakai Lipstick bagi siswi putri																
13	Tidak hadir saat KBM saat daring via zoom/video call																
14	Merokok/vape																
15	Terbukti Melakukan tindakan kekerasan fisik																
16	Terbukti pacaran																
17	Makan atau minum sambil berdiri																
18	Makan atau minum menggunakan tangan kiri																
1	Tidak melaksanakan shalat wajib																
2	Mewarnai rambut bagi siswi putra																
3	Melepas jilbab																
4	Mengonsumsi Narkoba																
5	Mengonsumsi minuman keras																
6	Terbukti melakukan perbuatan zina																
Jumlah Point Pelanggaran		5	0	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0

Gambar 4.2 Format Point kedisiplinan yang digunakan SD IT Diniyyah Al

Azhar Jambi

Berdasarkan penelitian yang peneliti teliti dalam kegiatan pelaksanaan belajar dari rumah pada masa pandemic Covid-19 di kelas II SD IT Diniyyah Al Azhar Jambi dari aspek kedisiplinan, SD IT Diniyyah Al Azhar Jambi sangat memperhatikan empat aspek sikap disiplin diantaranya; (1) Disiplin hadir kedalam kelas Online; (2) Disiplin berpakaian; (3) Disiplin Belajar; (4) Disiplin mengumpulkan tugas.

4.2.1 Disiplin Hadir ke dalam kelas Online

Selama pelaksanaan belajar dari rumah pada masa pandemi *Covid-19* banyak sekali hal berbeda terutama pembelajaran yang dilakukan jarak jauh dan menggunakan videocall whatsapp ataupun zoom. Jika biasanya siswa harus disiplin datang kesekolah sesuai jam masuk yang sudah ditentukan, pada masa pandemic ini sedikit berbeda. Namun walau demikian siswa tetap dituntut harus disiplin hadir kedalam kelas online yang dilaksanakan guru.

Ibu Qurota Ayuni selaku wali kelas II A menyampaikan tentang kedisiplinan siswanya saat hadir kedalam kelas online seperti berikut;

“Pas pandemic seperti saat ini, alhamdulillah sebagian besar siswa itu hadir dan masuk kedalam kelas online. Tapi karena ibu lebih sering pakai videocall whatsapp tidak ada batas waktu apakah siswa itu tepat waktu atau tidak saat masuk kedalam kelas, kecuali dulu ibu pernah pakai zoom adalah beberapa siswa yang telat. Tapi mereka teat pun ada alasannya mungkin karena hp yang dipakai untuk zoom atau videocall itu masih digunakan oleh orangtuanya. Namun untuk saat ini ibu lebih sering menggunakan videocall whatsapp karena siswa yang ibu ajar juga sudah terbagi-bagi shiftnya menjadi pagi siang sore sesuai kebijakan bersama orangtuanya juga. Tetapi kalau videocall kan ibu yang menelpon mereka, biasanya mereka langsung mengangkat karena sudah tau jam masuknya yaitupukul 8 untuk pagi hari, pukul 14 untuk siang hari dan pukul 19 untuk malam hari.”

Menurut bu Yuni karena beliau lebih sering menggunakan videocall whatsapp dan jadwal shift belajar siswa juga sudah dibagi, pasti siswa akan hadir dan masuk kedalam kelas online karena guru sendiri yang menelfon siswanya. Namun untuk waktu apakah siswa itu tepat waktu atau tidak itu tidak bisa dilihat karena kalau melalui videocall pasti ibu yuni sendiri yang menelpon siswanya, tetapi saat ibu Yuni menelpon siswa biasanya siswa sudah siap untuk masuk ke dalam kelas dan belajar, terbukti saat ibu Yuni menelpon siswanya langsung mengangkat telepon dari bu Yuni. Kemudian peneliti kembali bertanya kepada bu Yuni apakah siswanya memberitahu jika tidak bisa masuk kedalam kelas online dan bu Yuni menjawab;

“ Iya biasanya jika siswa tidak bisa hadir kedalam kelas online pasti akan mengkonfirmasi kepada guru apakah siswa itu ingin mengganti jadwal menjadi shift siang atau malam, begitu juga dengan shift siang dan malam

bisa mengganti jadwal menjadi pagi, ya tergantung kapan mereka bisa, karena kita tidak bisa memaksa juga sebagian siswa masih menggunakan handphone orangtua untuk melakukan zoom atau videocall whatsapp, mungkin orangtua anak-anak ada kesibukan disaat waktu belajar anaknya. Jadi guru saja yang menyesuaikan tetapi masih dalam pembagian tiga waktu itu.”

Meskipun siswa tidak bisa hadir kedalam kelas online sesuai shift yang sudah ditentukan pasti siswa akan mengkonfirmasi kepada guru kelas, agar guru juga mengetahui alasan kenapa siswanya tidak masuk. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti juga menunjukkan hasil yang sama dan sinkron dengan apa yang diucapkan oleh bu Yuni. Siswa-siswi kelas II SD IT Diniyyah Al Azhar memang sangat disiplin saat masuk ke dalam kelas online.

Jadi siswa kelas II SD IT Diniyyah Al Azhar selalu disiplin masuk kedalam kelas Onlinesaat guru menelpon siswa sudah siap dan tidak membuat guru dan teman lainnya menunggu. Kemudian jika siswa tidak bisa masuk ke dalam kelas online sesuai shift yang sudah dibagi pasti siswa akan memeberitahukan kepada wali kelas, minta diganti jadwal atau tidak sama sekali.

4.2.2 Disiplin Berpakaian

SD IT Diniyyah AL Azhar punya beberapa peraturan tersendiri yang tetap digunakan selama belajar dari rumah yaitu, peraturan untuk tetap menggunakan seragam sekolah lengkap sesuai hari mereka belajar. Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut;

“Sekolah dan yayasan membuat beberapa peraturan untuk kedisiplinan berpakaian ini, didalam peraturan itu termuat tentang siswa wajib untuk memakai pakaian sekolah lengkap sesuai hari mereka belajar, misa hari senin menggunakan seragam senin, selasa menggunakan seragam selasa dan seterusnya. Peraturan ini dibuat agar anak merasa kalau mereka sedang bersekolah meskipun hanya dari rumah dan melalui videocall whatsapp ataupun zoom. Selain itu sekolah juga ingin tetap menjalankan kedisiplinan siswa agar tetap taat dan patuh untuk memakai pakaian lengkap sesuai aturan. Sekolah juga menerapka system point untuk kedisiplinan berpakaian ini artinya jika siswa tidak memakai pakaian lengkap akan mendapat pengurangan point dan kebalikannya jika siswa memakai pakaian lengkap

maka siswa akan mendapat point reward atau point tambahan yang nanti diakhir akan diakumulasi dan diberi hadiah kepada siswa.”

Belajar dari rumah tidak menjadi alasan bagi siswa dan siswi SD IT Diniyyah Al Azhar untuk tidak memakai seragam sekolahnya. Sekolah membuat peraturan yang harus ditaati oleh semua siswanya untuk memakai pakaian sekolah lengkap sesuai dengan hari mereka belajar. Kedisiplinan yang begitu diperhatikan oleh SD IT Diniyyah AL Azhar ini juga memberi dampak kepada siswanya. Terbukti saat peneliti mengobservasi Kelas II untuk melihat apakah siswanya disiplin mengikuti aturan dan ternyata benar mereka sangat disiplin menggunakan pakaian lengkap dan mereka juga terlihat bersih segar dan siap untuk mengikuti pembelajaran.



Gambar 4.3 Pembelajaran melalui Videocall Whatsapp

Dari hasil pengamatan pada proses pembelajaran melalui Videocall Whatsapp, terlihat bahwa siswa dan siswi kelas II SD IT Diniyyah Al Azhar Jambi sangat disiplin memakai

seragam sesuai dengan hari mereka belajar. Guru juga berusaha memotivasi siswa untuk tetap memakai seragam sesuai hari belajar agar kedisiplinan ini bisa dicontoh oleh setiap siswanya.

4.2.3 Disiplin Belajar

Selain disiplin hadir kedalam kelas online dan disiplin berpakaian siswa di SD IT Diniyyah AL Azhar Jambi juga dituntut untuk disiplin dalam belajar. Meskipun belajar dilakukan secara daring siswa harus tetap disiplin memperhatikan guru dan mengikuti pembelajaran yang guru berikan tanpa meninggalkan zoom atau videocall tanpa meminta izin terlebih dahulu.

Disiplin belajar juga menjadi salah satu kunci dari keberhasilan siswa. Siswa yang disiplin dalam belajar pasti memiliki prestasi yang lebih baik dibanding siswa yang tidak disiplin. Selain itu guru juga memberikan penilaian lebih kepada siswa yang disiplin. Kedisiplinan menjadi aspek yang lebih penting karena kedisiplinan juga dapat menunjukkan bagaimana cara belajar siswa.

Disiplin belajar juga dapat mewujudkan suasana belajar menjadi kondusif dan optimal. Pada saat pembelajaran seperti biasa sebelum adanya pandemic *Covid-19* disiplin belajar dengan mudah diperhatikan oleh guru karena guru dan siswa bertemu secara langsung namun saat adanya pandemic *Covid-19* seperti saat ini yang mengharuskan siswa dan guru belajar dari rumah menjadi agak menyulitkan guru untuk memperhatikan kedisiplinan belajar siswa.

Indikator umum disiplin belajar siswa ini adalah siswa hadir ke sekolah tepat waktu, siswa menaati aturan dan tata tertib yang dibuat oleh sekolah seperti yang sudah dibahas sebelumnya mengenai peraturan yang mengatur cara berpakaian siswa. Selanjutnya kedisiplinan selama proses pembelajaran, hasil observasi peneliti di lapangan menunjukkan bahwa siswa kelas II SD IT Diniyyah Al Azhar Jambi antusias dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Terbukti saat memulai pembelajaran siswa sudah siap dengan berpakaian rapi

serta menyapa guru saat pertama kali masuk ke zoom ataupun videocall whatsapp. Kemudian didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap wali kelas II SD IT Diniyyah Al Azhar Ibu Yuni sebagai berikut;

“kalau berbicara tentang kedisiplinan itu berarti bagaimana siswa disiplin mengikuti dan menaati aturan yang ada di sekolah. Kalau disiplin belajar berarti bagaimana siswa disiplin dalam proses pembelajaran itu benar kan, nahsaat pertama kali masuk kedalam videocall saja mereka sudah antusias untuk menerima pembelajaran, mereka juga sangat memperhatikan penjelasan dari saya, siswa pasti akan mendengarkan dan menuruti perintah dari saya. Misal kalau saya melemparkan pertanyaan kepada siswa pasti mereka langsung berebutan untuk menjawab, selain aktif dalam menjawab siswa juga aktif bertanya kepada guru. Terkadang pertanyaannya cukup menyeleneh tetapi masih di tema pembelajaran. Oiya siswa juga saat mereka mungkin ingin membuang air kecil pasti selalu meminta izin kepada saya dahulu jadi tidak langsung pergi-pergi saja.”

Berdasarkan pemaparan Ibu Yuni selaku wali kelas II SD IT Diniyyah Al Azhar tentang kedisiplinan belajar siswa selama masa pandemic *Covid-19* ini dapat disimpulkan bahwa siswa kelas II SD IT Diniyyah Al Azhar sangat disiplin dalam proses pembelajaran atau disiplin belajarnya sangat bagus. Karena siswa antusias mengikuti pembelajaran, siswa juga sangat fokus mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa juga aktif dalam bertanya ini juga berpengaruh karena adanya pembagian shift belajar yang embuat siswa tebagi menjadi beberapa kelompok sehingga siswa menjadi lebih aktif dan antusias mengikuti pembelaaran dan semua siswa bisa aktif didalam kelas. Selain aktif siswa kelas II SD IT Diniyyah Al Azhar Jambi juga sangat sopan saat mereka ingin permisi membuang air kecil atau ketoilet pasti selalu izin kepada gurunya. Siswa mengikuti perintah guru tanpa membantah.

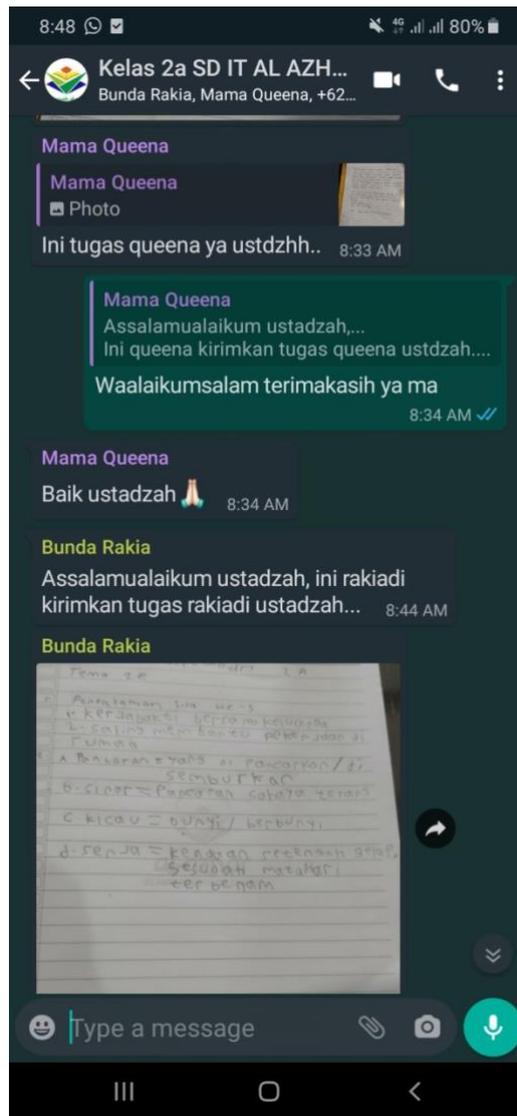
Disiplin dalam belajar juga bisa mendukung siswa untuk berprestasi. Siswa yang disiplin daam belajar pati lebih mengerti dengan apa yang guru sampaikan selain itu sikap disiplin siswa juga menjadi nilai lebih bagi siswa dimata guru. Maka dari itu kebanyakan siswa berprestasi pasti memiliki kedisiplinan yang tinggi.

4.2.4 Disiplin Mengumpulkan Tugas

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas II SD IT Diniyyah Al Azhar peneliti mendapati bahwa kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas berada di tahap yang cukup bagus artinya sebagian besar disiplin mengumpulkan tugas sesuai permintaan guru. Namun masih ada siswa yang telat mengumpulkan tugas, tetapi siswa yang terlambat mengumpulkan tugas ini pasti selalu memberitahukan terlebih dahulu kepada guru, mungkin siswa terlambat mengumpulkan tugas dikarenakan terkendaa perangkat atau jaringan internet. Tetapi yang paling sering adalah karena orangtua siswa yang sibuk, jadi akan terlambat mengumpulkan tugas namun tidak pernah siswa mengumpulkan lewat dari hari yang ditentukan.

Wali kelas II SD IT Diniyyah Al Azhar Jambi mengungkapkan tentang kedisiplinan mengumpulkan tugas siswanya sebagai berikut;

“siswa selalu mengerjakan tugas yang saya berikan, siswa juga mengumpulkan tepat waktu, misal jika saya meminta tugas dikumpulkan hari kamis pasti hari kamis itu dikumpulkan namun mungkin waktunya yang agak berbeda-beda karena disesuaikan juga sama orangtua siswa, karena untuk kelas II ini siswa masih banyak yang belum diberi handphone jadi siswa masih pakai handphone orangtua untuk kegiatan sekolah. Jadi jika orangtua siswa sibuk disiang hari pasti akan mengumpulkan dimalam hari. Selain itu siswa juga pasti selalu mengkonfirmasi jika telat mengumpulkan tugas ataupun sudah mengumpulkan tugas. Dn kemudian biasanya di akhir pembelajaran siswa diberi kesempatan juga untuk menyampaikan apakah masih ada yang tidak mengerti.”



Gambar 4.4 Percakapan didalam Group Whatsapp

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bu Yuni peneliti mendapat gambaran bagaimana kedisiplinan siswa kelas II SD IT Diniyyah Al Azhar Jambi dalam mengumpulkan tugas. Siswa kelas II SD IT Diniyyah Al Azhar Jambi sangat disiplin dalam mengumpulkan tugas, jika guru meminta tugas dikumpulkan pada hari kamis maka siswa akan mengumpulkan dihari yang sama.

Siswa kelas II SD IT Diniyyah Al Azhar Jambi juga biasanya sudah terbiasa dengan jadwal pengumpulan tugas, jadi siswa dan orangtua sudah bersiap untuk mengumpulkan tugas sesuai jadwal. Selain jadwal yang sudah tersusun waktu guru untuk meninjau kembali pekerjaan siswanya jadi lebih tertata dan guru bisa memastikan setiap siswanya mengerti

pembelajaran yang diberikan oleh guru. Apabila ada siswa yang belum mengerti akan diajarkan kembali oleh guru melalui private class.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas II SD IT Diniyyah Al Azhar Jambi dengan fokus penelitian pada kedisiplinan siswa selama belajar dari rumah pada masa pandemic *Covid-19* dan membagi kedisiplinan itu menjadi empat indikator yaitu; (1) Disiplin hadir kedalam kelas online; (2) Disiplin Berpakaian; (3) Disiplin Belajar; dan (4) Disiplin Mengumpulkan Tugas. Kedisiplinan siswa kelas II SD IT Diniyyah Al Azhar ini tergolong baik untuk menjadi disiplin tentunya ada hal yang dilakukan sekolah untuk membetnuk siswa-siswanya. Bahwa sebenarnya kedisiplinan yang ada di SD IT Diniyyah Al Azhar Jambi ini sangat diperhatikan baik oleh guru maupun dari pihak yayasan, terbukti dari wawancara peneliti bersama kepala sekolah. Kepala sekolah menjelaskan bahwa ada peraturan yang baru dibuat menyesuaikan keadaan selama masa pandemic *covid-19* ini tentunya peraturan ini sudah paling cocok untuk digunakan kepada siswa.

Kepala SD IT Diniyyah AL Azhar Jambi juga menjelaskan tentang rencana berkelanjutan tentang kedisiplinan siswa selama masa pandemic *COvid-19* sebagai berikut;

“Sekolah juga sudah menyiapkan rencana berkelanjutan mengenai kedisiplinan siswa ini, karena kita tidak tahu apakah pandemic *Covid-19* ini akan berhenti tahun ini atau belum, jadi sekolah sudah sangat menyesuaikan peraturan yang dipakai sekarang akan sangat cocok dan dapat digunakan dalam waktu panjang. Apalagi kita tahu pada masa pandemic seperti ini kedisiplinan siswa ini sangat penting, karena bukan hanya untuk diapakai semasa belajar di tetapi kedisiplinan untuk sehari-hari karena *Covid-19* ini kan virus ya, untuk menghindari virus seperti ini kita harus memakai masker mencuci tangan dan menjaga jarak, nah itu semua juga butuh kedisiplinan dari dalam diri siswa. Oleh karena itu seolah berusaha membentuk kedisiplinan siswa selama belajar dari rumah menggunakan peraturan yang sudah dibuat.”

Kepala SD IT Diniyyah Al Azhar sangat setuju kalau kedisiplinan ini sangat penting apalagi selama masa pandemic, kedisiplinan tidak hanya digunakan selama belajar dari rumah

tetapi tetap harus digunakan siswa selama masih adanya virus *covid-19* ini. Kedisiplinan yang dimaksudkan ialah disiplin mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Jadi sekolah membantu siswa untuk menerapkan sikap disiplin dengan peraturan yang ada. Seperti yang dibuat sekolah yaitu siswa wajib memakai pakaian lengkap dan sesuai hari saat belajar. Kepala SD IT Diniyyah Al Azhar juga menyebutkan bahwa sekolah sudah menyiapkan rencana berkelanjutan tentang peraturan yang mengatur kedisiplinan siswa selama masa pandemic *Covid-19* ini.

Kepala SD IT Diniyyah Al Azhar juga memaparkan tentang pembinaan dan pemantauan kepada guru selama menjalankan peraturan yang menyangkut tentang kedisiplinan siswa sebagai berikut;

“kalau pembinaan dan pemantauan itu pasti, karena pandemic *Covid-19* seperti ini kan terbilang baru ya. Jadi kita sebelumnya belum pernah mengalami seperti ini. Baru pertama kali sekolah dilakukan secara daring kan biasanya selalu bertemu secara langsung. Nah pembinaan yang dilakukan oleh sekolah itu lebih ke bagaimana cara guru menyiapkan pembelajaran yang menarik bagi siswa karena maklum selama pandemic ini kan anak-anak butuh sesuatu yang menarik agar semangat untuk belajar. Nah kalau pembinaan dari segi disiplin itu sekolah juga mengharuskan gurunya mengajar menggunakan seragam guru sesuai hari, selanjutnya guru kita juga tidak sepenuhnya mengajar dari rumah, masih datang kesekolah walau tidak tiap hari, jadi dibagi pershift juga. Selanjutnya pembinaan untuk kedisiplinan ini dilakukan kepada guru agar guru tahu bagaimana cara menyampaikan kepada siswa pembiasaan hal-hal disiplin yang sudah diatur di peraturan.”

Kepala SD IT Diniyyah Al Azhar Juga menambahkan tentang pemantauan kepada guru sebagai berikutsekolah melakukan pemantauan secara berkala kepada guru dan hasil point yang sudah dinilai guru tentang bagaimana kedisiplinan siswa. Jika penilaian point terhadap kedisiplinan siswa disatu kelas masih rendah itu akan dievaluasi apa yang salah apakah dari peraturan atau penyampaian guru atau dari siswanya. Namun sejauh ini dari hasil rata-rata yang diserahkan oleh guru itu point kedisiplinan siswa ini cukup bagus, artinya tidak ada yang rendah.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala SD IT Diniyyah Al Azhar Jambi peneliti mendapatkan hasil bahwa sekolah melakukan pembinaan dan pemantauan kepada guru, pembinaan dilakukan agar guru mampu menyiapkan mental dalam menghadapi pembelajaran yang dilakukan secara daring ini. Karena SD IT Diniyyah Al Azhar juga membagi pembelajaran menjadi beberapa shift jadi guru dituntut untuk mampu memenuhi semua shift pengajaran itu baik pagi, siang, ataupun malam. Dan guru juga harus tetap mendisiplinkan diri guru sendiri ataupun siswa. Karena sekolah juga sudah membuat peraturan tentang cara berpakaian siswa yang harus tetap menggunakan pakaian lengkap sesuai hari sekolah. Kemudian pemantauan juga dilakukan oleh SD IT Diniyyah Al Azhar secara berkala ini dilakukan agar sekolah mengetahui bahwa aspek kedisiplinan ini tetap diperhatikan oleh guru setiap minggunya. Kepala sekolah juga sekaligus memastikan bahwa aspek kedisiplinan ini diperhatikan oleh guru kelas melalui pemantauan yang dilakukan secara berkala tadi.

Dengan menerapkannya sikap disiplin selama belajar, sekolah mengharapkan sikap disiplin ini dapat tumbuh dan menjadi kebiasaan didalam diri siswa baik itu digunakan selama berada dilingkungan sekolah ataupun berada diluar lingkungan sekolah. Dan tentunya diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa hingga ia tumbuh dewasa dan menjadi kebiasaan baik bagi diri siswa itu sendiri maupun orang lain. Kedisiplinan ini juga membentuk siswa menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya.